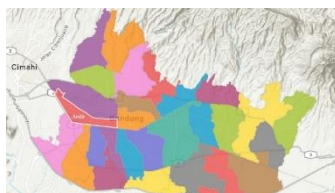


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di Bandung kehadiran sampah per tiap tahunnya terus meningkat. Kota Bandung tiap harinya membuang timbunan sampah ke TPA kurang lebih 1.500 ton perhari dengan per tiap orangnya sekitar 0,6 kilogram sampah. Adanya program Kang Pisman yaitu kurangi, pisahkan, dan manfaatkan dapat berdampak dalam mengatasi permasalahan sampah di Kota Bandung. Meskipun program ini belum diterapkan secara tidak merata, pada tahun 2020 sampah mengalami pengurangan. Salah satu Kecamatan yang ada di Kota Bandung yaitu Kecamatan Andir, Kecamatan Andir berdasarkan Peta Batas Administasi Kota Bandung terletak dipinggiran Kota Bandung dan berbatasan dengan Kota Cimahi. Daerah Kecamatan Andir terdapat 2 pasar yang cukup besar yaitu Pasar Ciroyom dan Pasar Andir. Berdasarkan data dari statistic BPS Kota Bandung tahun 2021 berdasrakan Sensus Penduduk 2020 jumlah Kota Bandung sebanyak 2,44 juta jiwa, Kecamatan Andir yang terdiri dari 6 Kelurahan, Campaka, Maleber, Garuda, Dunguscariang, Ciroyom, dan Kebonjeruk memiliki jumlah penduduk 96.262 penduduk dengan laju pertumbuhan penduduk per tahunnya 0,19% (2010 – 2020). Kecamatan Andir termasuk dalam 10 besar penduduk terbanyak di Kota Bandung.



Gambar 1. 1 Peta Batas Administrasi Kota Bandung  
Sumber : arcgis.com

Berbagai program telah dilakukan oleh pemerintah kota Bandung untuk bisa mengelola sampah sedari rumah (individu) seperti program kurangi, pisahkan, dan manfaatkan KANGPISMAN. Kota Bandung membuat upaya untuk mengurangi sampah dan mengelola sampah dengan berkolaborasi dengan masyarakat, pemerintah, swasta, dan aspek lainnya untuk mengelola sampah dengan upaya Kurangi Pisahkan dan Manfaatkan atau (KANGPISMAN).

KANGPISMAN adalah adaptasi dari program 3R yaitu *Reduce*, *Reuse*, *Recycle* menjadi 3 singkatan KANG PIS dan MAN. KANG adalah Kurangi, mengurangi penggunaan kemasan seperti plastik, *styrofoam* dan bahan lainnya yang sulit terurai oleh alam, menggunakan barang yang dapat digunakan kembali, membawa kantong untuk belanja, tempat makan dan minum yang bisa digunakan berulang, makan dan minum secukupnya untuk bisa mengurangi sampah sisa makanan. PIS adalah Pisahkan, sampah dipisahkan menjadi menjadi 3 kategori.

Kategori pertama yaitu sampah yang berasal dari sisa makanan dan tumbuhan yang ditempatkan di ember yang tertutup. Kategori kedua yaitu kategori sampah seperti kertas, kaleng, gelas, dan botol plastik yang ditempatkan pada kotak kardus. Jenis 3 yaitu sampah elektronik dan sampah lainnya yang tidak termasuk kategori sebelumnya dan ditempatkan di tempat sampah. Dan terakhir yaitu MAN atau Manfaatkan, memanfaatkan sampah yang sudah dipilah dan dipisah menjadi 3 jenis tersebut diolah untuk dimanfaatkan.

Sampah kategori 1, dapat diolah dengan cara biopori, komposter, takakura, bata terawang, biodigester, magot BSF, serta dimanfaatkan menjadi makanan ternak dan kascing. Sampah kategori 2, dapat dijadikan sedekah sampah ataupun diberikan ke bank sampah terdekat. Sampah kategori 3, sampah jenis ini dibawa ke TPS untuk lanjut diangkut ke Tempat TPA oleh petugas Kebersihan.



Gambar 1. 2 Logo KANGPISMAN  
Sumber : kangpisman.com

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, observasi dan kuesioner yang disebar, dapat dijadikan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Penyebaran media masih sangat kurang, terlihat di beberapa Tempat Pembuangan Sampah dan di kalangan masyarakat tidak ada informasi mengenai program KANGPISMAN.
- b. Masyarakat masih ada yang tidak memahami dan tidak tertarik mengenai pengelolaan sampah dengan program KANGPISMAN.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang ada penulis dapat membuat rumusan masalah yaitu Bagaimana merancang Media Komunikasi *Visual* yang menarik dan mudah dipahami dalam Implementasi program KANGPISMAN di Kecamatan Andir Kota Bandung dengan berupa *motion graphic*.

### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalahnya adalah perancangan sebuah media informasi mengenai program KANGPISMAN terutama di informasi Bandung Pisahkan Sampah menjadi 3 jenis sampah kepada masyarakat Kecamatan Andir di usia 17-25 tahun Kota Bandung.

### **1.5 Lingkup Perancangan**

- a. Penelitian pengelolaan sampah difokuskan di program KANGPISMAN.
- b. Penelitian dan pencarian data diwilayah Kecamatan Andir Kota Bandung.
- c. Target sasaran sosialisasi informasi diutamakan untuk usia 17-25 tahun.

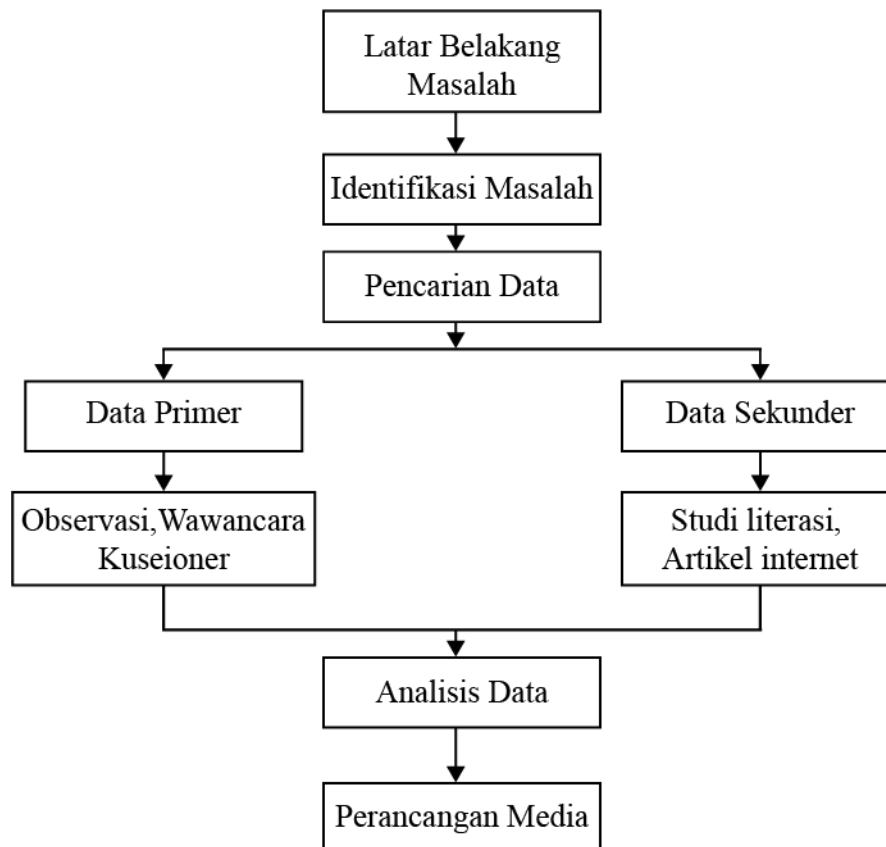
### **1.6 Manfaat Perancangan**

Adapun manfaat perancangan ini yaitu :

- a. Sebagai upaya menganalisis permasalahan KANGPISMAN terutama di media komunikasi terhadap masyarakat khususnya di daerah Kecamatan Andir.
- b. Mengedukasi masyarakat untuk memahami dan mengikuti imbauan untuk mengelola sampah dari rumah dengan konsep KANGPISMAN.

## 1.7 Kerangka Perancangan

Kerangka perancangan merupakan sebuah rangkaian proses dalam penyusunan suatu perancangan dimulai dengan pembuatan latar belakang masalah, mengidentifikasi masalah, pencarian data lalu menganalisisnya, dan berakhir dengan pembuatan perancangan suatu media.



Gambar 1. 3 Gamber Kerangka Perancangan  
Sumber : Dokumentasi pribadi

## 1.8 Metodologi

Metodologi merupakan metode yang dirangkai dan disusun dengan teratur unuk mendapatkan suatu data informasi dalam proses melakukan penelitian yang disesuaikan dengan suatu subjek atau objek yang diteliti.

### **1.8.1 Metode Penelitian**

Metode Perancangan ini dilakukan dengan metode kombinasi kualitatif (*mixed methods*) yaitu Metode Pengumpulan Data menyatukan metode antara metode kualitatif dan kuantitatif. Proses mengumpulkan data didapatkan melalui Studi literasi, observasi, wawancara, dan kuesioner ke beberapa narasumber.

### **1.8.2 Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Data Primer**

Metode Pengumpulan Data Primer adalah sebuah metode pencarian data secara langsung yaitu melalui observasi, wawancara dan berdasarkan kuesioner yang disebar langsung ke masyarakat Kecamatan Andir Kota Bandung.

##### **a. Observasi**

Metode pengumpulan data dengan observasi yaitu dengan mengamati tempat tempat pembuangan sampah di kecamatan andir, media informasi mengenai kangpisman.

##### **b. Wawancara**

Pengumpulan data melalui wawancara ini dilakukan dengan percakapan dengan narasumber yang berhubungan dengan topik permasalahan sampah dengan program KANGPISMAN yaitu kepada masyarakat Kecamatan Andir sebagai studi kasus, pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, serta orang yang paham dan peduli tentang sampah.

### c. Kuesioner

Kuesioner dilakukan untuk pengambilan data langsung khususnya ke masyarakat Kecamatan Andir dan umumnya Kota Bandung dengan menggunakan Kuesioner *Google Form* dan Kuesioner cetak.

## 2. Data Sekunder

Metode Data Sekunder adalah sebuah metode pengumpulan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan di berbagai artikel di internet dan berbagai jurnal.

### a. Studi literatur

Studi yang dilakukan untuk pengumpulan data melalui buku, jurnal, artikel dan internet yang berkaitan dengan permasalahan sampah dan program KANGPISMAN.

### **1.8.3 Tahapan Perancangan**

Pada perancangan ini membuat tahapan tahapan untuk membuat media komunikasi visual dengan strategi perancangan, strategi informatif, dan strategi media disesuaikan dengan tujuan dan manfaat terhadap target sasaran. Perancangan ini dibahas lebih lengkap di BAB IV.

## **1.9 Sistematika Penulisan**

### **Bab I Pendahuluan**

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, lingkup perancangan, lingkup perancangan, manfaat perancangan, skema perancangan, metode perancangan, serta sistematika penulisan.

## **Bab II Landasan Teori**

Membahas tentang landasan-landasan teori yang sesuai dan digunakan untuk mendukung penyelesaian perancangan masalah.

## **Bab III Analisis Data**

Membahas tentang analisis yang dilakukan, dari menganalisis data objek penelitian seperti wawancara, observasi, kuesioner, studi literatur dan dokumentasi, analisis data target, analisis permasalahan, strategi perancangan.

## **Bab IV Perancangan**

Membahas perancangan mengenai konsep-konsep seperti konsep komunikasi, konsep media, konsep kreatif, dan visualisasi.

## **Bab V Penutup**

Berisi kesimpulan dan juga saran yang didapat dari perancangan.